

HUBUNGAN PERILAKU BERBAGI JARUM SUNTIK TERHADAP KEJADIAN KOINFEKSI HIV/HCV PADA PENGUNA NAPZA SUNTIK DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA STBP TAHUN 2018-2019)

Nurul Dwi Mukti

Abstrak

Laporan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2018-2019 menemukan kejadian koinfeksi HIV/HCV paling banyak terjadi pada pengguna NAPZA suntik (penasun) sebesar 69,7% dibanding populasi lainnya. Perilaku berbagi jarum suntik pada penasun dapat meningkatkan risiko kontak dengan darah yang terinfeksi HIV atau HCV. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku berbagi jarum suntik dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV pada penasun di Provinsi Jawa Barat dengan analisis data STBP tahun 2018-2019 menggunakan desain studi *cross-sectional*. Teknik *Respondent Driven Sampling* digunakan pada STBP 2018-2019 dan didapatkan sampel sebanyak 1.478. Analisis data dilakukan hingga tahap multivariat dengan uji *cox regression*. Prevalensi koinfeksi HIV/HCV pada penasun di Provinsi Jawa Barat ditemukan sebesar 6,8%. Perilaku berbagi jarum suntik tidak berhubungan signifikan dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV pada penasun (APR: 0,77; 95% CI: 0,41–1,45; *p-value* = 0,424) yang dipengaruhi oleh variabel *confounder* yaitu jenis kelamin, riwayat dipenjara, dan lama menyuntik NAPZA dengan variabel yang paling berhubungan secara signifikan adalah riwayat dipenjara (APR: 3,29; 95% CI: 2,19–4,93; *p-value* = <0,001). Intervensi kesehatan yang berfokus pada penasun dengan riwayat dipenjara menjadi prioritas. Peningkatan layanan kesehatan dan *harm reduction* di Lapas/Rutan, menyediakan edukasi pencegahan koinfeksi HIV/HCV, serta mengembangkan program reintegrasi bagi penasun mantan narapidana perlu dilakukan.

Kata Kunci: Berbagi jarum suntik, Koinfeksi HIV/HCV, Pengguna NAPZA suntik

RELATIONSHIP BETWEEN NEEDLE SHARING BEHAVIOR AND HIV/HCV COINFECTION INCIDENTS IN INJECTING DRUG USERS IN WEST JAVA (ANALYSIS OF 2018-2019 IBBS DATA)

Nurul Dwi Mukti

Abstract

The 2018-2019 Integrated Biological and Behavioral Survey (IBBS) reported that HIV/HCV coinfection was most prevalent among injecting drug users (IDUs), at 69.7%. Needle sharing behavior among IDUs can increase the risk of contact with blood infected with HIV/HCV. This study aims to examine the relationship between needle sharing behavior and HIV/HCV coinfection among IDUs in West Java Province, analyzing 2018-2019 IBBS data using a cross-sectional study design. Respondent Driven Sampling technique was used in the 2018-2019 IBBS, resulting in 1,478 samples. Data analysis was conducted up to the multivariate stage using cox regression. The prevalence of HIV/HCV coinfection among IDUs in West Java was found to be 6.8%. Needle sharing behavior was not significantly associated with HIV/HCV coinfection among IDUs (APR: 0.77; 95% CI: 0.41–1.45; p-value = 0.424), with confounding variables being gender, history of incarceration, and duration of injecting drug use, where the most significant variable was a history of incarceration (APR: 3.29; 95% CI: 2.19–4.93; p-value < 0.001). Health interventions targeting IDUs with a history of incarceration should be prioritized. Strengthening health services and harm reduction programs in correctional facilities, providing education on HIV/HCV prevention, and developing reintegration programs for formerly incarcerated IDUs are necessary.

Keyword: Needle sharing behavior, HIV/HCV coinfection, Injecting drug users